

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting bagi organisasi. Dalam hal ini hanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu terbedakan dengan yang lain. Kompetensi sendiri diartikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu atau prestasi akademik dalam melakukan pekerjaan. Prestasi akademik sangat ditentukan oleh kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku sukses individu dan dapat memberikan motivasi berprestasi yang secara konsisten diarahkan pada kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atas hubungan antara variabel *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui motivasi berprestasi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program *SPSS 13.00*. Dari 140 kuisisioner yang disebarkan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Airlangga Surabaya, sebanyak 134 kuisisioner dijawab dengan lengkap dan dapat dianalisa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dimana, mahasiswa yang diambil sebagai sampel adalah yang telah menempuh sedikitnya lima semester.

Penelitian ini berusaha mengintegrasikan variabel kepribadian diantaranya *self efficacy* dan motivasi berprestasi dalam suatu kerangka kerja yang menjelaskan dan memprediksi prestasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi dengan nilai t hitung 0.895 (Signifikansi 0.372) dan koefisien jalur $Z = 0.078 X$. Demikian juga dengan pengujian yang kedua membuktikan bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai t hitung 0,011 (Signifikansi 0.991) dan koefisien jalur $Y = 0,001 Z$ sehingga baik hipotesis pertama dan kedua tidak sepenuhnya teruji kebenarannya.